

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang di dirikan tentunya memiliki sebuah tujuan salah satunya adalah untuk mendapatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus melakukan inovasi dalam segala aspek. Perusahaan yang maju tentunya memiliki aset-aset yang baik, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki kinerja yang bagus. Karena karena tanpa adanya itu perusahaan tidak akan dapat berkembang dengan baik hingga menjadi perusahaan yang maju.

Karyawan pada era modern seperti ini sungguh sangat di butuhkan oleh perusahaan guna melaksanakan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Perusahaan selalu menginginkan karyawan yang dapat bekerja secara optimal dan antusias dalam mencapai tujuan yang di harapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan efesiensi, efektivitas, dan produktivitas di semua bagian perusahaan.

Memiliki karyawan yang berkualitas akan menghasilkan produktivitas yang baik. Semua dapat di capai dengan melakukan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan. Jika karyawan memiliki produktivitas yang baik maka akan bagus bagi perusahaan. Sehingga semua pekerjaan dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan yang memperlakukan karyawan dengan baik akan membuat karyawannya menjadi senang dan bekerja dengan baik untuk perusahaanya. Contohnya dengan memberikan kenyamanan di tempat kerja, waktu yang sesuai untuk karyawan, tidak ada lembur yang berlebihan. Semua harus seimbang dengan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan. Apabila perusahaan memaksa karyawannya untuk melakukan semuanya dengan tidak seimbang maka mereka akan terbebani oleh pekerjaanya.

Beban kerja yang terjadi terus secara menerus akan mengakibatkan kinerja karyawan menurun dan menyebabkan kinerja karyawan yang tidak maksimal. Sehingga perusahaan tersebut akan mengalami kerugian, Dengan memberikan waktu kerja dan pekerjaan yang seimbang maka tidak akan terjadi penurunan produktivitas kerja. Semua akan terselesaikan dengan baik, tepat waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Dian (2013) dengan pokok bahasan yang sama pada objek penelitian PT. Djitoe Indonesia Tobacco Coy Surakarta menyebutkan beban kerja yang di tanggung oleh karyawan sudah sesuai dengan pemberian beban kerja yang sudah tepat dengan jumlah karyawan yang cukup. Penelitian terdahulu tersebut hanya menggunakan metode *workload analisis* untuk menghitung beban kerjanya, akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak hanya menggunakan metode *workload analisis* tapi juga menggunakan *job analisis* agar hasil lebih sesuai dengan keadaan tempat penelitian.

PT. Patra Buana Abadi adalah nama sebuah perusahaan yang menyediakan jenis gas elpiji 3 kg. Perusahaan ini awalnya berdiri pada tahun 2007 dan mempunyai 2 unit mobil dan pada tahun 2017 sekarang mempunyai 3 unit mobil dan 3 truk, transportasi ini di gunakan untuk mengantar gas ke agen-agen konsumen PT. Patra Buana Abadi memiliki tenaga kerja 10 karyawan, ada 6 karyawan bertugas mengantar dan mengambil gas elpiji 3 kg, dari agen-agen dan 4 karyawan di gudang bertugas menaikan dan menurunkan gas dari gudang ke mobil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai beban kerja dan produktivitas karyawan dengan judul **“ANALISIS BEBAN KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN GUDANG PT PATRA BUANA ABADI”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar beban kerja karyawan bagian gudang PT. Patra Buana Abadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

- 1, Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang di perlukan bagian gudang di PT. Patra Buana Abadi.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak manajemen PT. Patra Buana Abadi supaya senantiasa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mengetahui jumlah tenaga kerja yang di perlukan dan kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan pada bagian gudang dalam sumber daya manusia yang terorganisasi dan sistematis.

2. Manfaat akademik

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai sarana ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang di perlukan dan kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan serta sumber daya manusia pada bagian gudang PT. Patra Buana Abadi. Penulis memperoleh pengalaman kerja di perusahaan yang sesungguhnya dan berkesempatan ikut andil untuk menganalisis permasalahan mengenai manajemen sumber daya manusia.

Selain itu sebagai informasi yang dapat di pergunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian yang ingin mengembangkan ide serta permasalahan yang berkaitan mengenai kasus ini.

E. Metode Penelitian

1 Desain penelitian

Desain penelitian yang di gunakan penulis adalah menggunakan studi kasus yang di lakukan pada PT. Patra Buana Abadi yaitu jumlah tenaga kerja yang di perlukan dan kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan pada bagian gudang .

2 Objek penelitian

Penelitian dilakukan di Agen Gas PT Patra Buana Abadi Jl. Krajan RT 06/03 Jebres, Surakarta.

3 Jenis dan Sumber data

- a. Data Primer, adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, (Sanusi, 2011 : 104). Data primer yang di peroleh dari wawancara dengan pendamping dan manager magang kerja, terkait tugas masing-masing karyawan pada bagian gudang.
- b. Data Sekunder adalah data yang yang sudah tersedia dan di kumpulkan oleh pihak lain. (Sanusi, 2011 : 104). Data sekunder yang di peroleh selama magang kerja berlangsung diantaranya adalah data tentang profil perusahaan.

4 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan dengan beberapa metode,yaitu :

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan di Agen Gas PT Patra Buana Abadi Jl. Krajan RT 06/03 Jebres, Surakarta dengan bapak Wanto selaku mandor dan karyawan di perusahaan tersebut.

b. Observasi

Observasi yaitu prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di Agen Gas PT Patra Buana Abadi.

5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan oleh penulis yaitu pembahasan Deskriptif. Pembahasan Deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat. Mengenai beban kerja karyawan pada PT. Patra Buana Abadi.

Analisis untuk mengukur beban kerja menurut Heidjarachman dan Husnan (2002) penentuan tenaga kerja dengan memperhitungkan beban kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

$$\text{Analisis Beban Kerja} = \frac{\text{beban kerja}}{\text{beban kerja per karyawan}}$$

$$\text{Beban kerja} = \frac{\text{unit kerja yang di sesuaikan}}{2\text{waktu penyelesaian per jam per karyawan}}$$

$$\text{Tingkat absensi} = \frac{\text{hari kerja yang hilang}}{\text{hari kerja} \times \text{karyawan}} \times 100\%$$

